

RINGKASAN

Manajemen Penanganan dan Pencegahan Penyakit Pada DOC di PT. Telur Intan Farm, Tita Triska Amilia, NIM. C41181960, Tahun 2022, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rosa Trihermawati.,M.Si,IPM. (Pembimbing Utama).

PT. Telur Intan Farm memiliki 75 total kandang dengan menggunakan kandang sistem *Open House* dengan 2 lokasi yang bersebelahan, untuk fase *pre layer* total 66 kandang, kandang DOC hingga *grower* total 9 kandang, kandang postal ada 4 kandang dan kandang baterai ada 5 kandang.

Praktek kerja lapang (PKL) di PT. Telur Intan Farm dilakukan selama 2 bulan di mulai dari tanggal 16 Oktober 2021 sampai tanggal 16 Desember 2021. PT. Telur Intan Farm berlokasi di Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember Jawa Timur. Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa serta ketrampilan di lapang sebagai penerapan di dunia kerja nanti, mahasiswa mampu menganalisis dan berpikir kritis dengan adanya permasalahan yang terjadi di lapangan yang dilakukan di tempat PKL. Kegiatan magang yang dilakukan di PT. Telur Intan Farm menggunakan metode wawancara dengan bertanya kepada pembimbing lapang dan supervisor, melakukan diskusi bersama secara langsung. Dengan mengikuti segala kegiatan yang ada di lapang, dimulai dari pemberian pakan ayam, pemberian minum, vaksinasi, pengobatan, penyemprotan kandang, pemindahan ayam, pembuatan brooding untuk DOC. Penulis juga mendokumentasikan hasil kegiatan yang dilakukan selama di lapang serta menulis catatan harian sebagai bukti terlaksananya kegiatan PKL yang ditulis di buku BKPM.

Berdasarkan hasil yang didapat pada saat melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang manajemen penanganan dan pencegahan penyakit pada DOC di PT. Telur Intan Farm yaitu dengan melakukan program pengobatan, program vaksinasi, penyemprotan desinfektan ke ternak dan juga lingkungan sekitar kandang untuk meminimalisir adanya penyakit di sekitar kandang. Tujuan manajemen penanganan adalah untuk mengurangi kejadian penyakit menjadi sekecil mungkin, sehingga kerugian yang sifatnya ekonomi dapat ditekan. Unsur utama pengendalian penyakit yaitu meliputi ternak ayam di jauhkan dari

kemungkinan tertular penyakit yang berbahaya, dengan memperhatikan beberapa hal antara lain kunjungan tamu ke lokasi peternakan harus dilakukan adanya desinfeksi terlebih dahulu, pemasukan bibit dimulai dari DOC agar lebih terjamin dari ancaman penyakit, tidak menggunakan tempat/lokasi peternakan yang sudah pernah mengalami serangan penyakit sebelumnya, ayam yang mati karena penyakit dikubur dan dibakar, secara berskala harus dilakukan adanya sanitasi kandang dan peralatan-peralatan peternakan yang sering keluar masuk kandang.

Pada kondisi dilapangan penyakit yang sering terjadi di ayam DOC yaitu *coryza* (pilek/snot). Disamping pemberian obat, maka diperlukan juga rehabilitasi pada jaringan yang rusak dengan melakukan pemberian multivitamin ataupun peningkatan nilai nutrient dari pakan, menghilangkan faktor pendukung terjadinya penyakit. Jenis pengobatan ada berbagai macam jenis yaitu antibiotik dan antibakteri.